

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi tentang budaya organisasi dengan komitmen karyawan pada PT. Utama Karya (Persero).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Utama Karya yang berlokasi di Haryono MT. Kav. 8, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu bulan Mei 2008.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui derajat keeratan hubungan antara persepsi budaya organisasi dengan komitmen karyawan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Utama Karya (Persero) yang berjumlah 170 orang karyawan. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu karyawan bagian direktorat pemasaran, direktorat produksi, direktorat administrasi dan keuangan, direktorat dana dan perbankan, dan direktorat SDM, umum, & pengembangan yang berjumlah 65 orang karyawan

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 55 orang karyawan.¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*). Artinya sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel III.1 berikut ini:

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Direktorat	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
1. <i>Direktorat Pemasaran</i>	16	$16/65 \times 55 = 13,5$	14 orang
2. <i>Direktorat Produksi</i>	11	$11/65 \times 55 = 9,3$	9 orang
3. <i>Direktorat Administrasi dan Keuangan</i>	20	$20/65 \times 55 = 16,9$	17 orang
4. <i>Direktorat SDM, Umum, & Pengembangan</i>	18	$18/65 \times 55 = 15,23$	15 orang
Jumlah	65 orang		55 orang

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2007), h.99

E. Instrumen Penelitian

a. Komitmen Karyawan

1. Definisi Konseptual

Komitmen karyawan adalah karyawan yang bekerja pada kelompok tertentu dengan tingkat emosional yang kuat dan keterlibatan, keinginan, kekuatan, serta keyakinannya dalam suatu organisasi yang cenderung terikat dalam pekerjaannya di perusahaan.

2. Definisi Operasional

Komitmen karyawan adalah karyawan yang bekerja pada kelompok tertentu dengan tingkat emosional yang kuat dan keterlibatan, keinginan, kekuatan, serta keyakinannya dalam suatu organisasi yang cenderung terikat dalam pekerjaannya di perusahaan.

Komitmen karyawan diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert sebanyak 36 butir pertanyaan yang mencakup keterlibatan, keinginan, kekuatan, dan keyakinan.

3. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Karyawan

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen karyawan terdiri dari dua macam instrumen yaitu instrumen untuk diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel komitmen karyawan.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel komitmen karyawan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen karyawan dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Komitmen Karyawan (Y)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Keterlibatan	1, 3, 5, 13, 14, *16, 17	2, 4	1, 3, 5, 12, 13, 15	2, 4
Keinginan	10, 11, 12, 6, *7, 8, 9	15, 18, 19	9, 10, 11, 6, 7, 8	14, 16, 17
Kekuatan	22, 23, 24, *28, 31, 33, *34	20, *21	19, 20, 21, 26, 28	18
Keyakinan	29, 30, *25, 26, 27	32, 35, 36	24, 25, 22, 23	27, 29, 30

*) butir pernyataan yang didrop

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Alternatif Jawaban Variabel Y

Pilihan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Komitmen Karyawan

Proses pengembangan instrumen komitmen karyawan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 36 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komitmen karyawan seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel komitmen karyawan.

Tahap berikutnya, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Utama Karya (Persero) Jakarta Timur. Sampel diujicobakan secara acak proporsional (*proportional random sampling*) kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:²

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

² Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), hal. 117

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

X_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 36 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 6 butir soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 30 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 17).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.³

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien realibilitas tes

k : Cacah butir

S_i^2 : Varians skor butir

S_t^2 : Varians skor total

³ *Ibid.*, h. 121

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Untuk mencari varians bila $n > 30$, maka penyebut pada

diatas diganti dengan $(n - 1)$

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0,38. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 162,18 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,868. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 19). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen karyawan.

b. Persepsi Budaya Organisasi

1. Definisi Konseptual

Persepsi budaya organisasi adalah pengalaman atau pemahaman mengenai budaya organisasi guna meningkatkan pekerjaan di dalam perusahaan di tempat karyawan bekerja yang mencakup seperangkat sikap, perilaku, nilai-nilai, norma, dan kepercayaan.

⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk guru-Karyawan&Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006), p.116

2. Definisi Operasional

Persepsi budaya organisasi adalah pengalaman atau pemahaman mengenai budaya organisasi guna meningkatkan pekerjaan di dalam perusahaan di tempat karyawan bekerja yang mencakup seperangkat sikap, perilaku, nilai-nilai, norma, dan kepercayaan.

Budaya organisasi diukur dengan menggunakan model skala likert sebanyak 36 butir pertanyaan yang mencakup sikap, nilai-nilai, norma, kepercayaan, dan perilaku.

3. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen persepsi budaya organisasi disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi budaya organisasi dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel persepsi budaya organisasi.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur persepsi budaya organisasi terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel persepsi budaya organisasi.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator persepsi budaya

organisasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur persepsi budaya organisasi dapat dilihat pada tabel III. 4.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Persepsi Budaya Organisasi (X)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Sikap	*1, 2, 9, 13	5, 6, 7	1, 8, 12	4, 5, 6
Perilaku	8, 3, 4	10, 11, 12	7, 2, 3	9, 10, 11
Nilai-Nilai	*14, 15, 16, 24, 25, *26, 27	18, 20	13, 14, 22, 23, 24	16, 18
Norma	23, 17, 19, *33, 34	28, 29	21, 15, 17, 30	25, 26
Kepercayaan	30, 31, 32, 21, 22	*35, 36	27, 28, 29, 19, 20	31

*) butir pernyataan yang didrop

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Alternatif Jawaban Variabel X

Pilihan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

5. Validasi Instrumen Persepsi Budaya Organisasi

Proses pengembangan instrumen persepsi budaya organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 36 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel persepsi budaya organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel persepsi budaya organisasi.

Tahap berikutnya, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Utama Karya (Persero) Jakarta Timur. Sampel diujicobakan secara acak proporsional (*proportional random sampling*) kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan:

- r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
 X_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i
 X_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$,

⁵ Djaali, *Op. cit.*, h.117

maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan kemudian di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 36 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 5 butir soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 31 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 11).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁶

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien realibilitas tes

k : Cacah butir

S_i^2 : Varians skor butir

S_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁷

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Untuk mencari varians bila $n > 30$, maka penyebut pada diatas diganti dengan $(n - 1)$

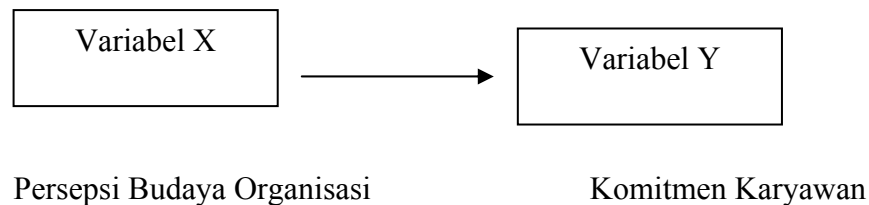
⁶ *Ibid.*, h.121

⁷ Riduwan, *loc.cit*

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 1,14. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 181,07 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,858. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 13). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur persepsi budaya organisasi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

—→ = Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana persepsi budaya organisasi sebagai

variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan komitmen karyawan merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji Regresi dan Korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual.⁸ Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁸ Sugiyono, *op.cit.*, h. 243

⁹ Sudjana, *Metode Statistika Keenam* (Bandung: Tarsito, 1996), h. 315

2. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :¹⁰

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 466

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \quad (\text{Regresi Linier})$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \quad (\text{Regresi non Linier})$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.6
Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :¹¹

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

¹¹ Sugiyono, *Op. cit.*, h. 212

c. Uji Keberartian Koefesien Korelasi

Untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, digunakan uji t dengan rumus :¹²

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Menghitung Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (komitmen karyawan) ditentukan X (persepsi budaya organisasi) dengan menggunakan rumus :¹³

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi *product momen*

¹² Sugiyono, *Op. cit.*, h. 214

¹³ Riduwan, *Op. Cit.*, p.139